SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM VAKSINASI COVID 19 DI DESA DATAH DIAN KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

Disusun Oleh :

AGUS PATRIOTUBELA HINGAAN
E1021181037

Program Studi Pembangunan Sosial

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM VAKSINASI COVID 19 DI DESA DATAH DIAN KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Agus PatrioTubela Hingaan

NIM. E1021181037

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Rupita, M.Kes
NIP. 196509101990022001

Tanggal. 21-03-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Agus Yulianto,S.Pd.MA
NIP. 1988071320119031009

Tanggal. 18-11-2024

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM VAKSINASI COVID 19 DI DESA DATAH DIAN KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh :

Agus PatrioTubela Hingaan
NIM.E1021181037

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 08 Mei 2025
Waktu : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang 4 FISIP Untan

Tim

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Rupita, M.Kes	Agus Yuliono,S.Pd.MA
NIP. 196509101990022001	NIP. 19880713201190310009
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Yulianti, SH, M.Si	Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP.196007171988102001	NIP.196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr.Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197220521200604100l

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat Desa Datah Dian, Kecamatan Putussibau Utara, dalam program vaksinasi Covid-19. Program vaksinasi merupakan upaya pemerintah untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19 dan mencapai kekebalan kelompok. Ketakutan akan efek samping vaksin dan kurangnya edukasi menjadi salah satu faktor mempengaruhi program vaksinasi Covid-19. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Teori yang digunakan adalah teori partisipasi dengan metode penelitian pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong, seperti dukungan dari pemerintah, akses yang mudah terhadap fasilitas vaksinasi, dan edukasi yang efektif oleh tokoh masyarakat. Namun, terdapat juga faktor penghambat, seperti ketakutan terhadap efek samping vaksin, kurangnya informasi, dan kondisi kesehatan tertentu yang membuat beberapa warga tidak dapat divaksinasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa edukasi yang tepat, dukungan sosial, dan penyediaan fasilitas vaksinasi yang memadai adalah kunci untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi Covid-19. Rekomendasi bagi pemerintah daerah adalah untuk memperluas kampanye sosialisasi dan memberikan dukungan tambahan bagi kelompok rentan, guna memastikan seluruh masyarakat dapat berpartisipasi secara maksimal.

Kata Kunci: partisipasi, vaksinasi Covid-19, masyarakat desa

ABSTRACT

This study aims to analyze the participation of the community of Datah Dian Village at Putussibau Utara District in the Covid-19 vaccination program. The vaccination program was the government's effort to curb the spread of the Covid-19 virus and achieve herd immunity. Fear of vaccine side effects and lack of education were among the factors influencing the Covid-19 vaccination program. Community participation played a crucial role in the success of this program. The theory used in this study is the theory of participation with a qualitative research approach. The findings showed that the level of community participation was influenced by several driving factors, such as government support, easy access to vaccination facilities, and effective education by community leaders. However, there were also inhibiting factors, such as fear of vaccine side effects, lack of information, and certain health conditions that prevented some residents from being vaccinated. This study concludes that proper education, social support, and adequate vaccination facilities are key to increasing community participation in the Covid-19 vaccination program. The recommendation for the local government is to expand awareness campaigns and provide additional support for vulnerable groups to ensure maximum community participation.

Keywords: Participation, Covid-19 Vaccination, Rural Community

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **"Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Datah Dian Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu."** Judul ini dipilih oleh penulis karena fenomena partisipasi masyarakat Desa Datah Dian terhadap program vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Meskipun program ini penting untuk menciptakan kekebalan kelompok dan melindungi masyarakat dari ancaman pandemi, partisipasi masyarakat di Desa Datah Dian masih perlu ditingkatkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat antara lain adalah ketakutan akan efek samping vaksin, kurangnya sosialisasi yang efektif, dan pengaruh informasi yang salah atau hoaks tentang vaksinasi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Datah Dian dalam program vaksinasi Covid-19, dan apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut?"

Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori partisipasi yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Selain itu, penulis juga menggunakan teori sosialisasi untuk menganalisis bagaimana informasi tentang vaksinasi disebarkan dan diterima oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih secara

purposive, yaitu kepala desa, tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, tokoh pemuda, tokoh agama dan masyarakat desa yang berpartisipasi dalam program vaksinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Datah Dian dalam program vaksinasi cukup tinggi, terutama setelah adanya sosialisasi yang intensif dari pemerintah dan tokoh masyarakat setempat. Namun, sekitar 10% dari masyarakat desa tidak berpartisipasi dalam program vaksinasi. Beberapa alasan yang diungkapkan oleh responden termasuk kekhawatiran tentang efek samping vaksin, kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk divaksinasi, dan pengaruh berita hoaks yang menyebabkan ketakutan di kalangan masyarakat. Faktor pendorong utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesadaran akan pentingnya kesehatan dan perlindungan diri, serta peran aktif tokoh masyarakat dan pemerintah desa dalam memberikan informasi dan edukasi yang tepat tentang vaksinasi. Sosialisasi yang dilakukan secara langsung oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat terbukti efektif dalam mengurangi ketakutan dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Namun, ada juga beberapa faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini, termasuk kurangnya informasi yang jelas di awal program vaksinasi, ketidakpercayaan terhadap keamanan vaksin, dan adanya pengaruh negatif dari berita hoaks yang tersebar di media sosial. Penelitian ini juga menemukan bahwa masyarakat yang memiliki akses lebih baik terhadap informasi cenderung lebih bersedia untuk divaksinasi dibandingkan dengan mereka yang terbatas aksesnya.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Datah Dian terhadap program vaksinasi Covid-19 cukup baik, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Untuk meningkatkan partisipasi, pemerintah desa dan tenaga kesehatan perlu terus melakukan sosialisasi yang intensif dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada masyarakat adalah akurat dan dapat dipercaya. Penulis juga menyarankan agar pemerintah desa lebih proaktif dalam melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin lokal dalam kampanye vaksinasi, karena mereka memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini dan sikap masyarakat. Selain itu, perlu ada upaya untuk menangkal penyebaran informasi yang salah atau hoaks tentang vaksinasi, yang dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap program ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi, serta memberikan wawasan baru bagi penelitian lebih lanjut terkait partisipasi masyarakat dalam program kesehatan lainnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Agus PatrioTubela Hingaan
Tempat, Tanggal Lahir	: Putussibau, 17-08-2000
Nomor Mahasiswa	: E1021181037
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Politik
Perguruan Tinggi	: Universitas Tanjungpura Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi yang ditulis ini merupakan hasil karya asli sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak dan sepanjang pengetahuan sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan yang disebutkan dalam daftar pustaka di skripsi ini.

Pontianak,

Agus PatrioTubela Hingaan
E1021181037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesulitan adalah batu loncatan menuju kesuksesan, dengan adanya tekad dan usaha segala rintangan menjadi peluang untuk tumbuh dan mencapai tujuan”

(Agus PatrioTubela Hingaan)

"Segala sesuatu dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

(Filipi 14:13)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa serta kesabaran dalam menghadapi saya, terima kasih

Teruntuk Abang dan adik-adikku tersayang yang selalu memberika doa dan dukungan serta keluarga tercinta bibi, oom dan sepupu yang selalu memberikan semangat pantang menyerah dan doa

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disajikkan penulis dalam bentuk sederhana. Adapun judul skripsi yang penulis ambil adalah **"Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Datah Dian Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu''**.Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khususnya ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan di jenjang perguruan tinggi.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Rupita, M. Kes. selaku pembimbing utama, dan AgusYuliono, S.Pd, MA. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal usulan penelitian sampai menjadi penulisan skripsi ini, baik secara

metodologi penelitian serta literature-literatur lain yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

3. Yulianti, SH, M.Si. selaku Dosen Penguji Utama dan Nurwujayanto, SH, M.Si. selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan masukan serta arahan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed. selaku kepala jurusan sosiologi FISIP UNTAN.
5. Viza Juliansyah, S, Sos.MA.MIR selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan bimbingan serta ilmu selama dalam usaha perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha, Jurusan dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura berserta jajarannya.
8. Para informan dalam penelitian yang telah bersedia menyempatkan diri untuk memberi informasi dan data.
9. Kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan bantuan

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kiranya saya dapat menyusun penulisan ini lebih baik kedepannya, biarlah ini menjadi pegalaman berharga bagi saya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semuanya.

Pontianak, 24 September 2025

Agus PatrioTubela Hingaan

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Aspek Teoritis 10
1.6.2 Aspek Praktis 11
BAB II **12**
TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Konsep 12
2.1.1 Persepsi Masyarakat 12
2.1.2 Partisipasi Masyarakat 13
2.1.3 KelompokTerdampak Covid -19 16
2.1.4 Program Vaksinasi 17
2.2 Kajian Teori 18
2.3 Penelitian Yang Relevan 21

2.4 Alur Pikiran Peneliti 31
BAB III 33
METODE PENELITIAN 33
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Langkah-langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 34
3.4 Subjek dan Objek Peneliti 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5.1. Observasi 35
3.5.2 Wawancara 37
3.5.3. Dokumentasi 39
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 40
3.7. Analisis Data 40
3.7.1. Keabsahan Data 40
3.7.2. Teknik Analisis Data 43
BAB IV 44
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44
4.1. Sejarah, Geografis, Batas, Dan Luas Wilayah 44
4.2 Kondisi Geografis 47
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender pada Desa Datah Dian 47
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia pada Desa Dian 48
4.2.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi 49
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Datah Dian 49
4.4 Lembaga Objek Penelitian Kantor Desa Datah Dian Kabupaten Kapuas Hulu 50
4.5 Stuktur Jabatan Kantor Desa Datah Dian 50
4.5.1 Tugas pokok dan Fungsi Organisasi 51
4.6 Potensi Unggulan Daerah 58
BAB V 61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61

5.1 Partisipasi Masyarakat desa dalam program vaksin Covid 19 61
5.2 Masyarakat yang Tidak Berpartisipasi dalam Vaksin Covid-19 69
5.3 Faktor Penghambat Masyarakat Tidak Berpartisipasi Dalam Vaksin Covid 19 72
5.4 Faktor Pendorong Masyarakat Berpartisipasi dalam Vaksin Covid-19 75
BAB VI 83
PENUTUP 83
6.1 Kesimpulan 83
6.2 Saran 84
6.3 Keterbatasan Penelitian 85
DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Cakupan vaksinasi Covid -19 Kabupaten Kapuas Hulu..... 5

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan 22

Tabel 2. 2 Alur Pikir Peniliti 32

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Putussibau Utara..... 45

Tabel 4. 2 Batas Desa..... 46

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun dan Gender Desa Datah Diah Kabupaten Kapuas Hulu..... 48

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Desa Datah Dian Kecamatan Putussibau Utara..... 48

Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Datah Dian 50

Tabel 5.1 Daftar nama yang terkonfirmasi Positif Covid 19 (2022) 64

Tabel 5. 2 Faktor Pemhambat..... 77

Tabel 5. 3 Faktor Pendorong Partisipasi Vaksinasi COVID-19..... 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Covid-19 di Kab.Kapuas Hulu Tahun 2020-2022 4

Gambar 1. 2 Data Laporan Covid 19 Putussibau Utara (2022)..... 7

Gambar 4. 1 Peta kabupaten Kapuas Hulu 2022.....45

Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Putussibau utara 2022 45

Gambar 4. 3 Peta Desa Datah Dian Kecamatan Putussibau Utara 2022 47

Gambar 5. 1 Proses pendaftaran Administrasi Vaksinasi di Desa Datah Dian (2022).....68

Gambar 5. 2 Proses Pencekan Tensi Darah sebelum diVaksinasi di Desa Datah Dian (2022) 68

Gambar 5. 3 Proses Penyuntikan Vaksin Covid-19 (2022) 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 91

Lampiran 2 Pedoman Observasi 92

Lampiran 3 Daftar Nama Subjek Penelitian 93

Lampiran 4 Catatan Lapangan 94

Lampiran 5. Dokumentasi 95

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup 99

Lampiran 7. Surat Tugas Penelitian 100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

COVID-19 adalah virus paling berbahaya yang pernah ada di dunia, berasal dari kota Wuhan di China dan mulai menyebar ke Indonesia pada awal 2020. Negara-negara terus berjuang melawan COVID-19 dan telah melakukan berbagai upaya untuk menghentikan penyebaran virus. Data terakhir dari Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan sekitar 6.417.490 kasus terkonfirmasi positif dan 157.966 kematian (https://covid19.go.id/). Ada sejumlah kebijakan dan tindakan yang telah diambil. Dimulai dengan kebijakan karantina dan *lockdown* wilayah, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, mengurangi kerumunan, belajar dari rumah atau melalui internet, penggunaan masker, peningkatan sanitasi dan desinfektan, dan terakhir, program vaksinasi yang terus berlangsung.

Salah satu cara pemerintah Indonesia menangani pandemi COVID-19 adalah melalui program vaksinasi, yang bertujuan untuk melindungi kelompok dan meningkatkan produktivitas dalam aktivitas kesehariannya. Dengan membangun sistem kekebalan tubuh, seseorang dapat mengenali dan melawan bakteri atau virus yang menyebabkan infeksi dengan cepat. Vaksin COVID-19 dirancang untuk mencapai tujuan menurunkan tingkat kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh virus. Meskipun vaksin tidak dapat sepenuhnya melindungi

seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan gejala dan komplikasi yang serius dari virus.

Ini sangat penting karena ada beberapa individu yang tidak dapat menerima vaksinasi karena alasan tertentu. Anak-anak dan remaja di bawah 18 tahun serta individu yang menderita penyakit tertentu, seperti diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol, tidak disarankan untuk diberikan vaksin Covid-19(www.bappeda.binjaikota.go.id/). Akan tetapi, dengan seiring jalannya waktu pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan vaksin terhadap anak-anak dari umur 6 tahun sampai 11 tahun dengan tujuan agar anak-anak dibawah umur mendapatkan kekebalan imun dalam tubuh. Jadi, dengan mendapatkan vaksin Covid-19, kita tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar kita yang belum memiliki kekebalan terhadap virus Corona(di lansir dari kominfo.go.id).

Dalam program vaksinasi, ada tiga tahap, yaitu vaksinasi dosis pertama, vaksinasi dosis kedua, dan vaksinasi Booster. Tahap pertama vaksinasi mengenali vaksin dan kandungannya kepada sistem kekebalan tubuh dan memicu respons kekebalan awal. Pada tahap kedua, kandungan vaksin membantu memperkuat respons kekebalan yang telah terbentuk sebelumnya.

Selain itu, menurut Otto, seorang ahli penyakit menular dari *UCLA Health* di Amerika Serikat, suntikan kedua vaksin dapat membantu sistem kekebalan tubuh belajar tentang virus dan menemukan cara untuk mencegah infeksi berikutnya, serta memicu respons antibodi yang lebih cepat dan efektif di masa mendatang. Terakhir, vaksinasi *booster* dimaksudkan untuk meningkatkan

antibodi terhadap virus COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibodi menurun setelah enam bulan menerima vaksinasi Covid-19 dosis primer lengkap. Dengan demikian, pemberian dosis tambahan atau booster diperlukan untuk memberikan perlindungan lebih lanjut kepada kelompok masyarakat yang rentan(https://medschool.ucla.edu/).

Pemerintah telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kesulitan selama pandemi COVID-19. Dikenal bahwa Presiden Republik Indonesia (RI) telah membentuk tim nasional untuk mempercepat pengembangan vaksin Covid-19. Keputusan Presiden No. 18/2020, yang dikeluarkan pada 3 September 2020, mengatur pembentukan tim pengembangan vaksin di bawah pengawasan Menteri Perekonomian. Selain itu, tanggung jawab untuk melaporkan pekerjaan sehari-hari tim kepada Presiden jatuh pada Departemen Riset dan Teknologi. Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) pada 6 Oktober 2020 yang mengatur pengadaan dan distribusi vaksin dan pelaksanaan rencana vaksin untuk menanggapi pandemi Covid-19. Perpres menetapkan bahwa pemerintah akan mengatur pengadaan dan distribusi vaksin serta menjalankan pelaksanaannya (https://regulasi.bkpk.kemkes.go.id).

Dalam hal ini seluruh Pemda harus gencar dalam melakukan program vaksinasi tanpa terkecuali sehingga program vaksinasi harus berjalan dengan lancar sesuai harapan. Mengingat bahwa persebaran Covid 19 di Kabupaten Kapuas Hulu masih mengkhawatirkan sebagaimana tercatat dari jumlah orang yang positif terinfeksi Covid-19 pada November 2020-November 2022 telah

mencapai 1.475 orang, sedangkan meninggal akibat Covid-19 pada November 2020-November 2022 sebanyak 54 dan dinyatakan sembuh pada November 2020-November 2022 berjumlah 1.421 orang(https://dinkes.kapuashulukab.go.id/).

Gambar 1. 1
Jumlah Kasus Covid-19 di Kab.Kapuas Hulu
Tahun 2020-2022



Sumber: Data Laporan Kinerja Dinkes Kabupaten Kapuas Hulu (2022)

Yudhisira (2022) mengatakan kabupaten Kapuas Hulu menjadi urutan pertama dengan *positivity rate* tertinggi sebesar 16,67 persen pada akhir November 2022. Kondisi ini terlihat belum membaik karena terjadi peningkatan dibandingkan sebelumnya yang tercatat 12,5 persen pada awal November 2022(dilansir dari artikel https://databoks.katadata.co.id). Dalam tingkatan kecamatan, kecamatan Putussibau Utara update data terakhir November 2022 tercatat 183 dalam ODP, 1 orang positif covid-19, 159 orang reaktif dan 1 orang negatif. Data persebaran covid-19 sudah termasuk dalam desa yang terbagi di Kecamatan Putussibau Utara terutama desa Datah Dian(http://covid19.kapuashulukab.go.id/).

Tabel 1. 1

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 KABUPATEN KAPUAS HULU
DATA KPCPEN
SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 NOVEMBER 2022

NO	PUSKESMAS/FASYANKES/POS VAKSINASI	SASARAN	VAKSINASI 1		VAKSINASI 2		VAKSINASI 3		VAKSINASI 4		PERSENTASE RATA-RATA
			DIVAKSIN	%	DIVAKSIN	%	DIVAKSIN	%	DIVAKSIN	%	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4	Putussibau Utara	21.992	19.775	89,92%	15.812	71,90%	3.525	16,03%	2	0,01%	80,91%

Sumber: Olah Data Puskesmas Putussibau Utara (2022)

Data ini menunjukkan bahwa cakupan vaksinasi di Puskesmas Putussibau Utara cukup tinggi untuk dosis pertama, namun menurun pada dosis kedua dan ketiga. Cakupan vaksinasi dosis keempat sangat rendah. Persentase rata-rata cakupan vaksinasi di Puskesmas Putussibau Utara adalah 80.91%. Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu mendistribusikan lebih dari 1000 vial vaksin ke Pusat Kesehatan Masyarakat yang ada di 23 kecamatan Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan harapan seluruh masyarakat Kapuas Hulu terutama masyarakat desa khususnya di desa Datah Dian kecamatan Putussibau Utara mendapatkan vaksin. Kelancaran pelaksanaan program vaksinasi tergantung dari partisipasi masyarakat khususnya masyarakat desa Datah Dian, Kecamatan Putussibau Utara.

Ada beberapa desa yang sangat antusias dalam mengikuti program vaksinasi sehingga rancangan program pemerintah berjalan dengan baik contohnya di desa Sayut yang dilansir dari berita info Kapuas Hulu sebagaimana didalam berita tersebut ada beberapa orang yang mendukung untuk menyukseskan program vaksinasi yaitu Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Herberia Karosekali, SKM, bersama staf P2PM, Ketua Komca Pemuda

Katolik Kapuas Hulu Antonius Thambun, SH, dan Pengurus dan Pastor dari Paroki Sayut hadir.

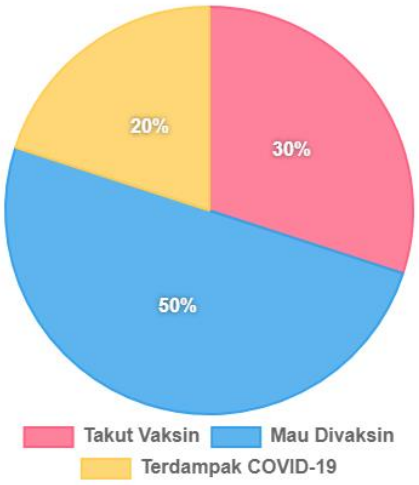
Dengan dukungan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu, sekitar 300 warga desa Sayut diberi vaksin pada tanggal 14 September 2021. Segera setelah itu, Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, pergi ke lokasi pelaksanaan yang dilakukan oleh Pemuda Katolik Kapuas Hulu. Dia menyatakan, "Kami menghargai pemuda Katolik yang membantu pemerintah dalam melaksanakan vaksin. Ini sangat bagus bahkan di desa". Sementara itu, Antonius Thambun, Ketua Pemuda Katolik Kapuas Hulu, menyatakan bahwa jumlah orang yang divaksinasi telah meningkat dan telah dikirim ke Dinas Kesehatan Kapuas Hulu. Thambun mengatakan, "Target sebenarnya hanya 250 tapi kita dibantu Pemda Kapuas Hulu lagi karena warga banyak yang mau divaksin, tadi sekitar 300-an warga sudah divaksinasi"(www.info.kapuashulukab.go.id).

Dalam bulan Oktober 2022 pemda melakukan giat vaksinasi di Desa Datah Dian yang berlokasi digereja Antonius Padua Memdalam dengan jumlah penduduk sekitar 970 jiwa yang terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Pagung dan Dusun Umaa' Suling. Kegiatan program vaksinasi tersebut diwajibkan untuk seluruh masyarakat desa Datah Dian dengan harapan penyebaran virus Covid-19 bisa dibasmi secara perlahan dengan imun yang didapati melalui vaksin. Akan tetapi tidak semua masyarakat desa disana yang berpatisipasi dalam program tersebut dikarenakan beberapa faktor dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, contohnya takut akan suntik, takut akan efek dari vaksin seperti demam

dan mual-mual serta takut terpapar covid-19 dan juga terpengaruh berita hoax tentang vaksin.

Hal ini juga bisa disebut sebagai fenomena keletihan sosial karena kondisi mental masyarakat jauh menurun selama melawan pandemi, bahkan pandemi ini adalah fenomena global yang terjadi di hampir seluruh dunia. Misalnya, di Amerika Serikat, survei Gallup pada awal tahun 2021 menunjukkan semakin sedikit orang yang waspada terhadap virus. Keletihan sosial ini berbahaya karena orang-orang menjadi kurang percaya pada rencana pemerintah, kurang menerima pesan publik, dan kurang khawatir tentang konvensi kesejahteraan. Kasus kerumunan di tempat hiburan, acara sosial, dan aktivitas politik adalah penanda yang jelas dari kondisi keletihan sosial ini. Tidak terlalu waspada, orang-orang mulai mengakui pandemi sebagai hal baru yang biasa, tetapi dengan cara yang sama seperti di masa lalu(Romley, 2021).

Gambar 1. 2
Data Laporan Covid 19 Putussibau Utara (2022)



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kapuas Hulu (2022)

Hasil analisis menunjukkan bahwa sekitar 30% dari populasi menunjukkan ketakutan atau keraguan untuk menerima vaksin. Ketidakpastian ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk kekhawatiran mengenai efek samping vaksin, kurangnya informasi yang akurat, serta pengaruh dari disinformasi yang beredar di masyarakat. Sebaliknya, 50% dari responden menunjukkan kesiapan untuk divaksin, yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya vaksinasi dalam mengendalikan penyebaran virus. Namun, 20% dari populasi mengalami dampak langsung akibat COVID-19, baik dalam bentuk infeksi maupun kehilangan anggota keluarga atau teman. Temuan ini menyoroti perlunya upaya yang lebih intensif dalam edukasi dan komunikasi untuk mengatasi ketakutan yang ada, serta pentingnya memberikan dukungan kepada individu yang terdampak oleh pandemi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kesadaran yang meningkat mengenai vaksinasi, tantangan signifikan masih perlu diatasi untuk mencapai tingkat vaksinasi yang optimal dan mengurangi dampak COVID-19 di masyarakat.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tau tingkat partisipasi masyarakat desa dalam program vaksinasi. Karna perlu diketahui bahwa ada sebagian masyarakat yang takut untuk divaksin karna efek dari vaksin tersebut. Peran pemerintah sangat penting untuk memberikan edukasi tentang vaksin melalui sosialisasi ke desa-desa agar masyarakat desa mengetahui manfaat dari vaksinasi. Dari masalah di atas, sangat berpengaruh terhadap lancarnya program vaksinasi yang bertujuan untuk memperlambat penyebaran covid-19 serta memperkuat imun dalam tubuh. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

mengkaji dan mengamati lebih jauh terkait partisipasi masyarakat desa di desa Datah Dian dengan judul "Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Datah Dian Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi
2. Masih adanya masyarakat yang engggan divaksinasi
3. Rasa takut masyarakat terhadap efek suntik vaksinasi
4. Kurangnya sosialisasi pemerintah terhadap masyarakat desa

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini fokus mengkaji mengenai partisipasi masyarakat desa dalam menangani pandangan negatif terhadap vaksinasi yang akan berpengaruh terhadap partisipasi program vaksinasi di Desa Datah Dian, Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan barat.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi di Desa Datah Dian?
2. Bagaimana faktor hambatan dan pendorong masyarakat dalam program vaksinasi ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat desa terhadap program vaksinasi.
2. Untuk mengidentifikasi faktor hambatan dan pendorong masyarakat desa dalam program vaksinasi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

1.6.1.1. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, terutama tentang jenis, tingkat, dan komponen yang mendorong partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi.

1.6.1.2. Peneliti

Penelitian ini dapat membantu penulis menggunakan keterampilan mereka untuk melakukan penelitian, serta memenuhi persyaratan penulis untuk sidang skripsi.

1.6.1.3. Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk evaluasi dan tindakan lanjut tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.6.1.4. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi lebih lanjut tentang bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.6.2 Aspek Praktis

1.6.2.1. Pemerintah Daerah

Untuk pemerintah daerah memberikan informasi dan pertimbangan tentang bagaimana menerapkan program vaksinasi, dan juga dapat membantu mereka mengetahui tingkat dan faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi.